

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alam adalah salah satu bukti anugerah Allah SWT. Orang-orang yang memperhatikan sekelilingnya, selalu akan melihat bahwa Allah SWT telah memberi alam keajaiban-keajaiban yang tak terhitung jumlahnya. Di mana pun, setiap makhluk hidup, dari tumbuhan hingga hewan, di darat maupun di laut, dilengkapi dengan keistimewaan yang mempunyai banyak keajaiban yang menakjubkan. Salah satu komponen alam adalah tumbuhan, tumbuhan sangatlah penting karena tumbuhan di muka bumi ini, tidaklah di buat dengan kesia-siaan. Allah SWT berfirman dalam surat Asy-Syu'araa' ayat 7 *“Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya Kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam tumbuhan-tumbuhan yang baik?”* oleh karena itu kita sebagai manusia yang hidup didunia ini, sudah seharusnya untuk bersyukur. Salah satu cara untuk bersyukur adalah mengkaji dan meneliti segala sesuatu yang ada di bumi ini, untuk memberikan kemanfaatan kepada sesama makhluk hidup di semua belahan dunia. Salah satu tumbuhan yang mempunyai banyak keajaiban adalah daun sosor bebek (*Kalanchoe pinnata*)

Sosor bebek (*Kalanchoe pinnata*) mengandung berbagai kandungan kimia yang penting, seperti: zat asam lemon, asam apel, vitamin C, *quercetin-3-diarabinoside*, dan *kaemferol-3glucoside*, juga dapat digunakan untuk menghentikan pendarahan, mengurangi pembengkakan dan mempercepat proses penyembuhan (Anonim, 2001). Sehingga dapat disimpulkan efek dari sosor bebek (*Kalanchoe pinnata*) mempunyai efek yang sama dengan obat-obatan kimia. Tidak hanya itu, efek yang didapatkan dari sosor bebek (*Kalanchoe pinnata*) diambil secara *natural* atau murni, sehingga masyarakat bisa beralih ke obat-obatan herbal, yang sangat aman bila dibandingkan dengan obat-obatan kimia yang bisa memberikan zat-zat toksik di dalam tubuh.

Di dalam bidang kedokteran gigi setelah prosedur pencabutan gigi pasti terjadi luka (*jejas*), dan salah satu komplikasi yang mungkin dapat terjadi pasca pencabutan gigi adalah perdarahan (Pedersen, 1996). Dalam penyembuhannya jaringan yang mati harus diganti dengan jaringan yang baru, jaringan pokok dalam penyembuhan luka adalah : jaringan ikat, pembuluh darah, & epitelium. Menurut penelitian Vijay (2007) bahwa sosor bebek (*Kalanchoe pinnata*) memiliki efek dalam mengurangi *glomerular congestion, peritubular and blood vessel congestion, epithelial desquamation, accumulation of inflammatory cell* dan *necrosis* dari sel pembuluh darah yang disebabkan oleh gentamicin.

Atas dasar pemikiran ini, peneliti melihat perlunya penelitian mengenai pengaruh pemberian ekstrak etanol daun sosor bebek (*Kalanchoe pinnata*)

terhadap jumlah angiogenesis pada bekas luka pencabutan gigi marmut (*Cavia cobaya*) jantan .

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian tersebut di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah : "Apakah terdapat pengaruh pemberian ekstrak etanol daun sosor bebek (*Kalanchoe pinnata*) terhadap jumlah angiogenesis pada proses penyembuhan luka bekas pencabutan gigi marmut (*Cavia cobaya*) jantan?".

C. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang pengaruh ekstrak etanol daun sosor bebek (*Kalanchoe pinnata*) terhadap jumlah angiogenesis pada proses penyembuhan luka bekas pencabutan gigi marmut (*Cavia cobaya*) jantan belum pernah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan dan berhubungan dengan penelitian ini antara lain :

1. "Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Umbi Teki (*Cyperus rotundus*) Secara Topikal Terhadap Proses Penyembuhan Luka Eksisi Kulit Punggung Mencit Galur Balb/c". Penelitian yang dilakukan oleh Tri Nuryana pada tahun 2007 ini, membuktikan bahwa, pemberian ekstrak etanol umbi teki (*Cyperus rotundus*) mempercepat penyembuhan luka pada fase inflamasi, proliferasi, dan

2. “*Clinical Evaluation of Post Extraction Site Wound Healing*”, diungkapkan oleh Adeyemo *et al.* pada tahun 2006. Tujuan penelitian ini dilakukan pada 311 pasien yang mendapatkan tindakan pencabutan gigi intra-alveolar. Hasilnya, alveolus dari 89% pasien dapat sembuh tanpa komplikasi, dan sisanya mengalami komplikasi. Evaluasi penyembuhan alveolus dilakukan pada hari ke-3 dan ke-7.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yugoshi *et al.* pada tahun 2002 tentang “*Histometric Study of Socket Healing after Tooth Extraction in Rats Treated with Diclofenac*”. Penelitian ini dilakukan pada tikus wistar untuk mengamati efek diklofenak terhadap pembentukan tulang alveolar baru, setelah dicabut gigi insisivus atasnya. Hasilnya adalah perawatan diklofenak menyebabkan penundaan dalam pembentukan tulang alveolar baru dengan sebuah perburukan organisasi pembekuan darah.

D. Tujuan Penelitian

Mengkaji pengaruh pemberian ekstrak etanol 50% daun sosor bebek (*Kalanchoe pinnata*) pada hari ke 1 dan 7 terhadap jumlah angiogenesis pada proses penyembuhan luka bekas pencabutan gigi marmut (*Cavia cobaya*) iantan

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, bahwa daun sosor bebek berperan dalam penyembuhan luka bekas pencabutan gigi.
2. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan masyarakat, untuk menggunakan daun sosor bebek sebagai obat penyembuhan bekas luka pencabutan gigi yang alami dan aman.